

# Halqaah – 65 Derajat-derajat Al-jannah atau Surga

**Derajat-derajat**  
**AL JANNAH**  
**atau**  
**SURGA**

**BIMBINGAN ISLAM**

Rasulullah ﷺ bersabda :

"Sesungguhnya di dalam surga ada seratus derajat yang Allāh sediakan bagi orang-orang yang berjihad di jalan Allāh, Setiap dua derajat seperti antara langit dan bumi, Maka apabila kalian meminta kepada Allāh mintalah Al-Firdaus, kerana:

Al-Firdaus adalah surga yang paling afdhal dan surga yang paling tinggi

Di atasnya ada arsyurrahman, Dan dari sanalah terpancar sungai-sungai surga.

(Hadits riwayat Bukhāri)

Silsilah Beriman Kepada Hari Akhir | Halqaah 70

Share Yuk...!

BimbinganiIslam.com | tausiyahbimbinganiIslam | 0822.2621.5000

- Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى
- [Beriman Kepada Hari Akhir](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه أجمعين

Halqaah yang ke-65 dari Silsilah 'Ilmiyah Berimān kepada hari akhir adalah tentang "Derajat-derajat Al Jannah atau Surga"

Al-Jannah memiliki derajat yang banyak dan para penduduknya memiliki derajat yang berbeda, sesuai dengan kadar imān dan taqwa mereka.

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:



tersisa di ufuk timur maupun barat.

Yang demikian karena jauhnya perbedaan kedudukan di antara mereka.

Mereka berkata, “Yā Rasūlullāh, bukankah itu adalah kedudukan para Nabi yang tidak dicapai oleh yang lain?”

Beliau Shallallāhu ‘alayhi wa sallam bersabda:

Iya.... demi dzat Yang Jiwaku ada di tangan-Nya mereka adalah orang-orang yang berimān dan membenarkan para Rasūl.

(Hadīts riwayat Bukhāri dan Muslim)

Di antara orang-orang yang berimān yang akan mendapatkan kedudukan yang paling tinggi adalah Abū Bakar dan ‘Umar Radhiyallāhu ‘anhumā

Sesungguhnya orang-orang yang memiliki derajat (kedudukan) yang paling tinggi akan dilihat oleh orang-orang yang ada di bawah mereka seperti kalian melihat bintang yang baru terbit di ufuk langit.

Dan sesungguhnya Abū Bakar dan ‘Umar termasuk mereka, dan mereka berdua akan mendapatkan nikmat.”

(Hadīts riwayat Tirmidzi dan Ibnu Majah dan dishāhihkan oleh Syaikh Al-Albāniy rahimahullāh).

Para mujahidin fī sabilillāh, mereka termasuk orang-orang yang akan memiliki kedudukan yang tinggi di dalam surga.

Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam bersabda:

■ Sesungguhnya di dalam surga ada seratus derajat yang Allāh sediakan bagi orang-orang yang berjihād di jalan Allāh, Setiap dua derajat seperti antara langit dan bumi, Maka apabila kalian meminta kepada Allāh mintalah Al-Firdaus. Karena sesungguhnya Al-Firdaus adalah surga yang paling afdhāl dan surga yang paling tinggi.

Di atasnya ada arsyurrahman, Dan dari sanalah terpancar sungai-sungai surga (Hadits riwayat Bukhāri )

Orang yang memberikan nafkah kepada janda dan orang miskin, maka dia akan mendapatkan pahala orang yang berjihad di jalan Allāh atau seperti orang yang berpuasa di siang hari dan shalāt di malam hari, Sebagaimana di dalam hadīts yang riwayat Bukhāri dan Muslim.

Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam bersabda:

“Barang siapa yang memberi nafkah dua orang anak wanita sampai dia bāligh, maka dia akan datang pada hari kiamat, aku dan dia (kemudian) beliau Shallallāhu ‘alayhi wa sallam menggenggam jari-jari beliau”

(Hadīts riwayat Muslim)

Menunjukkan ketinggian derajat orang tersebut.

Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam bersabda:

“Orang yang menanggung anak yatim miliknya atau milik orang lain, aku dan dia di surga seperti dua jari ini” (Hadīts riwayat Muslim).

Dan ini menunjukkan ketinggian derajat orang tersebut, Karena yang dimaksud dengan dua jari di sini adalah jari telunjuk dan jari tengah.

Dan dalam hadīts yang shahīh yang diriwayatkan oleh Tirmidzi.

Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam bersabda:

“Sesungguhnya termasuk orang yang paling aku cintai di antara kalian dan paling dekatku majelisnya denganku dihari kiamat adalah orang yang paling baik akhlaknya di antara kalian”

⇒Orang tua bisa ditinggikan derajatnya di dalam surga karena sebab istighfār anaknya.

Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam bersabda:

“Sungguh seseorang akan diangkat derajatnya di surga, maka dia berkata,

Dari mana ini?

Dikatakan kepadanya,

Ini semua karena istighfār anakmu untukmu”

(Hadīts shahīh riwayat Ibnu Mājah)

Ini adalah dorongan bagi orang tua untuk mendidik anaknya dengan baik.

Dan penghuni surga yang paling rendah derajatnya telah kita sebutkan didalam halaqah sebelumnya.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqah kali ini dan sampai bertemu kembali pada halaqah selanjutnya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته